

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG
KEBUTUHAN GIZI SELAMA KEHAMILAN
DI PUSKESMAS JETIS II BANTUL**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



HENY KURNIAWATI
1113100

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D-3)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG
KEBUTUHAN GIZI SELAMA KEHAMILAN
DI PUSKESMAS JETIS II BANTUL**

KARYA TULIS ILMIAH

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Uji Hasil Penelitian
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diajukan oleh :

HENY KURNIAWATI
1113100

Disetujui oleh :

Pembimbing

Lily Yulikhah, M.Keb
NIDN : 0412038201

Tanggal 30 September 2016

HALAMAN PENGESAHAN
TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG
KEBUTUHAN GIZI SELAMA KEHAMILAN
DI PUSKESMAS JETIS II BANTUL

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan oleh :

HENY KURNIAWATI
1113100

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal : 21 Oktober 2016

Menyetujui :

Penguji,



Ummatul Baroroh, S.SiT., M.P.H
NIDN : 19690715-198903-2003

Pembimbing,



Lily Yulikhani, M.Keb
NIDN : 0412038201

Mengesahkan,

Rektor dan Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Ketua Program Studi Kebidanan (D-3)



Reni Merta Kusuma, M. Keb
NIDN : 0616038302

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap. (QS. Asy-Syarah 6-8)

”sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya.”(Abraham Lincoln)

”Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.”(Thomas Alva Edison)



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heny Kurniawati

NPM : 1113100

Prodi : Kebidanan (D-3)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016
Yang menyatakan



Heny Kurniawati



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wasyukurillah, Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul”.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan atas bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kuswanto Hardjo, dr., M., Kes selaku Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Reni Merta Kusuma, M. Keb, selaku Ketua Program Studi Kebidanan (D-3) di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Ummatul Baroroh, S.SiT., M.P.H selaku penguji Karya Tulis Ilmiah.
4. Lily Yulaikhah, M.Keb selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberian arahan dan bimbingan pada penulis.
5. Kedua orang tua, adik, dan keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat pada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Semua pihak yang telah membantu selama proses Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan kepada kita semua, sebagai imbalan atas segala amal kebaikan dan bantuannya. Akhirnya besar harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi semua.

Yogyakarta, Oktober 2016

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan	8
B. Kehamilan	11
C. Gizi Pada Ibu Hamil	17
D. Kerangka Teori	27
E. Kerangka Konsep	28
F. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	31
F. Alat dan Metode Pengumpulan Data	31
G. Validitas dan Reliabilitas	34
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data	36
I. Etika Penelitian	38
J. Pelaksanaan Penelitian	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Contoh menu makanan.....	25
Tabel 3.1. Definisi Operasional	31
Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	33
Tabel 4.1. Karakteristik Responden	44
Tabel 4.2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul	45
Tabel 4.3. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengertian gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul	46
Tabel 4.4. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul	46
Tabel 4.5. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang syarat diit seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul	47
Tabel 4.6. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang manfaat gizi seimbang di Puskesmas Jetis II Bantul	47
Tabel 4.7. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul	48
Tabel 4.8. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang contoh menu makanan seimbang di Puskesmas Jetis II Bantul	48
Tabel 4.9. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang dampak gizi kurang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul	49
Tabel 4.10. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan pengertian gizi ibu hamil .	50

Tabel 4.11. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil	51
Tabel 4.12. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil	52
Tabel 4.13. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan manfaat gizi seimbang.....	53
Tabel 4.14. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan kebutuhan gizi bagi ibu hamil	54
Tabel 4.15. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan contoh menu makanan seimbang bagi ibu hamil.....	55
Tabel 4.16. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengandampak gizi kurang.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	27
Gambar 2. Kerangka Konsep	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 2. Surat Izin Uji Validitas

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Pengantar Kuesioner

Lampiran 5. Surat Persetujuan Responden

Lampiran 6. Karakteristik Responden

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

Lampiran 8. Kunci Jawaban

Lampiran 9. Tabulasi

Lampiran 10. Lembar Kegiatan Bimbingan KTI



TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG KEBUTUHAN GIZI SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS JETIS II BANTUL

Heny Kurniawati¹, Lily Yulaikhah²

INTISARI

Latar Belakang : Seorang ibu hamil akan melahirkan bayi yang sehat bila tingkat kesehatan dan gizinya berada pada kondisi yang baik. Namun sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang seperti Kurang Energi Kronis (KEK) dan Anemia gizi. Di Puskesmas Jetis II Bantul terdapat 20,18% ibu hamil yang mengalami KEK. Terjadinya KEK dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan ibu tentang gizi.

Tujuan: Diketuinya tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* dan pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April - September 2016 di Puskesmas Jetis II Bantul, sampel yang digunakan 35 ibu hamil primigravida. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengertian gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul adalah baik yaitu 42,9%, pengetahuan tentang tujuan diet gizi seimbang bagi ibu hamil adalah baik yaitu 54,3%, pengetahuan tentang syarat diet adalah cukup 37,1%, pengetahuan tentang manfaat gizi adalah baik yaitu 40%, pengetahuan tentang kebutuhan gizi adalah cukup 60%, pengetahuan tentang contoh menu makanan adalah cukup 54,3%, pengetahuan tentang dampak gizi kurang adalah cukup 51,4%.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar adalah cukup yaitu 20 responden (57,1%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Primigravida, Gizi

¹Mahasiswa Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

KNOWLEDGE LEVEL NEEDS PREGNANT WOMEN ABOUT THE NUTRITIONAL NEEDS DURING PREGNANCY IN PUSKESMAS JETIS II BANTUL

Heny Kurniawati¹, Lily Yulaikhah²

ABSTRACT

Background: A pregnant woman will give birth to a healthy baby if the level of health and nutrition that are in good condition. But until now there are many pregnant women who have nutritional problems such as malnutrition, especially chronic energy deficiency (CED) and nutritional anemia. In Puskesmas Jetis II Bantul there are 20.18% of pregnant women who experience KEK. The occurrence of KEK influenced by several factors one of which is the mother knowledge about nutrition.

Objective: Knowledgeable knowledge primigravida pregnant women about the nutritional needs during pregnancy.

Methods: This research is quantitative descriptive research with cross sectional approach and sampling using total sampling. This study was conducted in April - September 2016 in Puskesmas Jetis II Bantul, the sample used 35 pregnant women primigravida. The research instrument uses closed questionnaire.

Results: The level of knowledge about the understanding primigravida pregnant women nutrition of pregnant women in Puskesmas Jetis II Bantul is good that is 42,9%, knowledge of the purpose nutritionally balanced diet for pregnant women was that 54,3%, knowledge of dietary requirements are sufficient for 37.1%, knowledge about the nutritional benefits are good, with 40%, knowledge of the nutritional needs are quite 60%, knowledge of sample food menu is fairly 54.3%, knowledge about the effects of malnutrition is fairly 51.4%.

Conclusion: The level of knowledge primigravida pregnant women about the nutritional needs during pregnancy in Puskesmas Jetis II Bantul majority is sufficient that 20 respondents (57,1%).

Keywords: knowledge, primigravida, nutrient.

¹A student of (D-3) Midwifery Study Program School of Health A.Yani Yogyakarta

²A lecturer of (D-3) Midwifery Study Program School of Health A. Yani Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia masa depan karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan kondisinya dimasa janin dalam kandungan. Keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil baik, maka janin yang dikandungnya akan baik juga dan kesehatan ibu sewaktu melahirkan akan terjamin (Waryana, 2010).

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi. Oleh karena itu, kebutuhan energi zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, pertambahan besarnya organ kandungan, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu, antara lain anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. Pengaruh kurang gizi terhadap proses persalinan dapat meningkatkan persalinan sulit dan lama, persalinan dengan sebelum waktunya (prematuur), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat. Kekurangan gizi terhadap pertumbuhan janin dapat mengakibatkan abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, mati dalam kandungan, atau lahir dengan berat badan rendah (BBLR) (Kristiyanasari, 2010).

Status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi normal pada masa

sebelum dan sesudah hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi sehat, cukup bulan dengan BB normal (Waryana,2010). Tujuan penatalaksanaan gizi pada wanita hamil adalah untuk mencapai status gizi ibu yang optimal, sehingga ibu menjalani kehamilan yang aman, melahirkan bayi dengan potensi fisik dan mental yang baik (Kristiyanasari, 2010).

Seorang ibu hamil akan melahirkan bayi yang sehat bila tingkat kesehatan dan gizinya berada pada kondisi yang baik. Namun sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang seperti Kurang Energi Kronis (KEK) dan Anemia gizi (Waryana, 2010). Untuk mengetahui status gizi ibu hamil, bisa dilakukan dengan memantau pertambahan berat badan selama kehamilan, mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA), dan mengukur kadar Hb. Pertambahan berat badan selama hamil sekitar 10-12 kg, pertambahan berat badan ini juga sekaligus bertujuan memantau pertumbuhan janin. Pengukuran LILA dimaksudkan untuk mengetahui apakah seseorang menderita Kekurangan Energi Kronis (KEK), sedangkan pengukuran kadar Hb untuk mengetahui kondisi ibu apakah menderita anemia gizi (Kristiyanasari, 2010).

Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 menurut provinsi di Indonesia menunjukkan prevalensi risiko KEK pada wanita hamil di Provinsi DIY dibawah rata- rata risiko KEK nasional (24,2%). Walaupun demikian prevalensi KEK ibu hamil tingkat Kabupaten/Kota DIY menunjukkan angka yang relatif tinggi (Riskesdas, 2013). Prevalensi ibu hamil KEK di Provinsi DIY pada tahun 2013, tertinggi di Kabupaten/Kota Bantul yaitu 35,4% sedangkan di Kabupaten/Kota Yogyakarta dan Sleman yaitu 12,8% (Dinkes DIY, 2013).

Di Kabupaten Bantul pada tahun 2015 terdapat 14208 ibu hamil. Dari jumlah tersebut ditemukan ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas kurang dari 23,5 cm sebanyak 1263 ibu hamil. Prevalensi ibu hamil dengan KEK di wilayah Kabupaten Bantul yang tertinggi adalah di Puskesmas Jetis II sebesar 20,18% dan terendah di Puskesmas Sewon I sebesar 1,17%. Pada tahun 2015 di Puskesmas Jetis II prevalensi ibu hamil dengan KEK mengalami penurunan dari 20,18% menjadi 19,85%, akan tetapi angka tersebut masih tertinggi di daerah Bantul. Data tersebut memberi gambaran bahwa KEK ibu hamil di Puskesmas Jetis II, Bantul menunjukkan prevalensi tertinggi dibandingkan dengan beberapa Puskesmas di Kabupaten Bantul pada tahun 2015 (Dinkes Bantul, 2015).

Tingginya KEK dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : jumlah asupan energi, beban kerja ibu hamil, pengetahuan keluarga dan pengetahuan ibu tentang gizi. Salah satu penyebab munculnya gangguan gizi adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi dalam kehidupan sehari-hari (Surasih, 2005).

Pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi kehamilan sangat penting untuk diperhatikan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilakunya. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik, kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup bagi bayinya (Kristiyanasari, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jetis II Bantul tercatat di buku kohort ibu hamil tahun 2016 pada bulan Januari – Mei 2016 terdapat sebanyak 136 ibu hamil dan ibu hamil primigravida sebanyak 46 ibu hamil. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 7 ibu hamil primigravida

tentang kebutuhan gizi selama kehamilan, sebanyak 3 ibu hamil mengetahui kebutuhan nutrisi selama kehamilan dan sebanyak 4 ibu hamil kurang mengetahui kebutuhan nutrisi selama kehamilan.

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa nutrisi ibu hamil sangat dibutuhkan untuk ibu dan janin didalam kandungan, agar janin yang dikandungnya baik dan kesehatan ibu saat melahirkan terjamin. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik responden meliputi umur, usia kehamilan, paritas, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengertian gizi ibu hamil.

- c. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil.
- d. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil.
- e. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang manfaat gizi seimbang.
- f. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi bagi ibu hamil.
- g. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang menu makanan seimbang bagi ibu hamil.
- h. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang dampak gizi kurang bagi ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumber pustaka khususnya dalam ilmu kebidanan mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi ibu selama kehamilan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil Primigravida

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi pada ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama

kehamilan, sehingga dapat mencegah terjadinya gizi kurang pada masa kehamilan.

b. Bagi Bidan dan Nutrisionis Puskesmas Jetis II Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam memberikan konseling maupun penyuluhan kepada ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama kehamilan serta petugas nutrisionis mampu memberikan contoh makanan yang baik dikonsumsi untuk ibu hamil sehingga ibu mengetahui kebutuhan gizi yang diperlukan selama kehamilannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman dalam melakukan penulisan ilmiah dan menambah kemampuan serta pengetahuan ibu hamil primigravida mengenai kebutuhan gizi selama kehamilan.

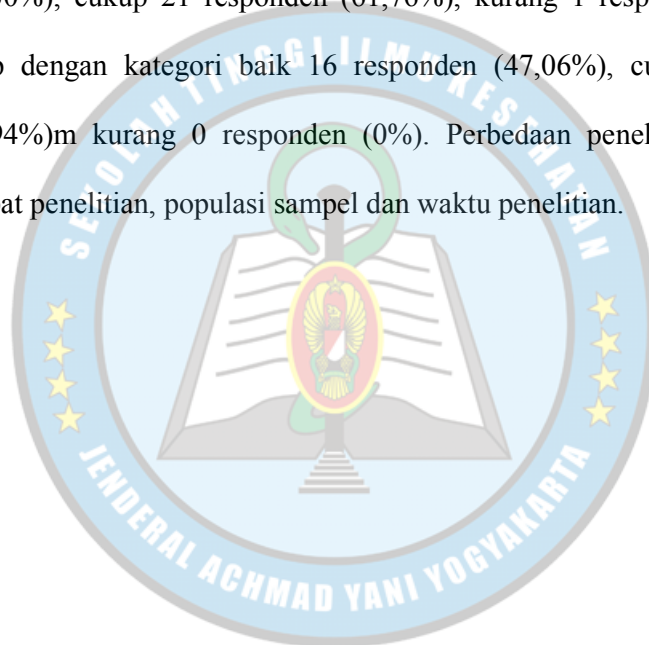


E. Keaslian Penelitian

1. A.Syamsinar (2015) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makasar 2015”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan purposive sampling, jumlah responden 58 responden, instrument penelitian menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil berpengetahuan baik sebanyak 46 (79,3%), dan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 12 (20,7%).

Perbedaan penelitian terdapat pada tempat penelitian, populasi sampel dan waktu penelitian.

2. Anik Sulistiyanti (2013) dengan judul “ Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Bidan Praktik Mandiri Sriatun Pacitan”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sampel dalam penelitian ini 34 ibu hamil, instrumen penelitian menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan dengan kategori baik 12 responden (35,30%), cukup 21 responden (61,76%), kurang 1 responden (2,94%) dan sikap dengan kategori baik 16 responden (47,06%), cukup 18 responden (52,94%)m kurang 0 responden (0%). Perbedaan penelitian terdapat pada tempat penelitian, populasi sampel dan waktu penelitian.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jetis II Bantul, tepatnya berada di jalan Parangtritis km 5, Patalan, Jetis, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Puskesmas Jetis II merupakan satu dari 27 puskesmas di wilayah Kabupaten Bantul. Luas wilayah kerja Puskesmas Jetis II sekitar 11,01 Km². Wilayah kerja Puskesmas Jetis II Bantul terdiri atas 2 desa yaitu Desa Patalan dan Candan.

Batas – batas wilayah kerja Puskesmas Jetis II Bantul.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bantul.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Imogiri Timur.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pundong.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bambanglipuro Kecamatan Bantul.

Puskesmas Jetis II Bantul buka pada hari Senin sampai Sabtu pada pukul 08.00 – 14.00 WIB. Pelayanan yang dilakukan di Puskesmas Jetis II Bantul terutama dalam bidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), meliputi pelayanan imunisasi dasar setiap hari Senin dan imunisasi ulangan (booster) setiap akhir bulan,, imunisasi calon penganten (caten) dan tetanus toxoid (TT) ibu hamil dilakukan setiap hari. Pemeriksaan kehamilan dilakukan setiap hari senin dan rabu, pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) setiap hari Selasa sedangkan pelayanan umum dilakukan setiap hari Senin – Sabtu jam 08.00 – 14.00 WIB.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

- a. Karakteristik responden berdasarkan umur, usia kehamilan, pendidikan dan pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, karakteristik responden dapat didiskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik reponden (umur, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan)

Karakteristik Responden	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Umur								
< 20 Tahun	1	2.9	2	5.7	0	0	3	8.6
20 - 35 Tahun	13	37.1	16	45.7	1	2.9	30	85.7
>35 tahun	0	0	2	5.7	0	0	2	5.7
Total	14	40.0	20	57.1	1	2.9	35	100.0
Usia Kehamilan								
0 – 12 minggu	4	11.4	3	8.6	0	0	7	20.0
13 – 27 minggu	8	22.9	7	20.0	1	2.9	16	45.7
28 – 40 minggu	2	5.7	10	28.6	0	0	12	34.3
Total	14	40	20	57.1	1	2.9	35	100.0
Pendidikan								
SD	0	0	2	5.7	0	0	2	5.7
SMP	2	5.7	3	8.6	1	2.9	6	17.1
SMA	5	14.3	12	34.3	0	0	17	48.6
Perguruan Tinggi	7	20.0	3	8.6	0	0	10	28.6
Total	14	40.0	20	57.1	1	2.9	35	100.0
Pekerjaan								
IRT	8	22.9	7	20.0	1	2.9	16	45.7
Pegawai Swasta	1	2.9	7	20.0	0	0	8	22.9
PNS	0	0	1	2.9	0	0	1	2.9
Lain – lain	5	14.3	5	14.3	0	0	10	28.6
Total	14	40.0	20	57.1	1	2.9	35	100.0

Sumber : Data primer diolah, 2016

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur responden paling banyak adalah 20 - 35 tahun yang mencapai lebih dari 50% yaitu sebanyak 30 responden

(85,7%). Pendidikan terakhir responden paling banyak adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 17 responden (48,6%). Pekerjaan responden kebanyakan Ibu Rumah Tangga atau tidak bekerja sebanyak 16 responden (45,7%).

3. Analisa hasil penelitian
 - a. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	14	40.0
2	Cukup	20	57.1
3	Kurang	1	2.9
Total		35	100.0

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (57,1%).

- b. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengertian gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan bu hamil primigravida tentang pengertian gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	15	42.9
2	Cukup	13	37.1
3	Kurang	7	20.0
Total		35	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian dan interpretasi data dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengertian gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 responden (42,9%).

- c. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskemas Jetis II Bantul

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	19	54.3
2	Cukup	10	28.6
3	Kurang	6	17.1
Total		35	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.4. hasil yang diperoleh dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul sebanyak 19 responden (54,3%) memiliki pengetahuan baik.

- d. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	12	34.3
2	Cukup	13	37.1
3	Kurang	10	28.6
	Total	35	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian memiliki pengetahuan cukup yaitu berjumlah 13 responden (37,1).

- e. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang manfaat gizi seimbang di Puskesmas Jetis II Bantul.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang manfaat gizi seimbang di Puskesmas Jetis II Bantul

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	14	40.0
2	Cukup	11	31.4
3	Kurang	10	28.6
	Total	35	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 14 responden (40,0%).

- f. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	8	22.9
2	Cukup	21	60.0
3	Kurang	6	17.0
Total		35	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul lebih dari 50% memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 21 responden (60,%).

- g. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang contoh menu makanan seimbang di Puskesmas Jetis II Bantul.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang contoh menu makanan seimbang di Puskesmas Jetis II Bantul

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	7	20.0
2	Cukup	19	54.3
3	Kurang	9	25.7
Total		35	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang contoh menu makanan seimbang di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 54,3% atau 19 responden.

- h. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang dampak gizi buruk di Puskesmas Jetis II Bantul.

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang dampak gizi kurang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	4	11.4
2	Cukup	18	51.4
3	Kurang	13	37.1
	Total	35	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang dampak gizi kurang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 18 responden (51,4%).

- i. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan pengertian gizi ibu hamil.

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan pengertian gizi ibu hamil

Karakteristik Responden	Pengetahuan pengertian gizi ibu hamil					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	f	%	f	%
Umur						
< 20 Tahun	1	2.9	2	5.7	0	0
20 - 35 Tahun	13	37.1	10	28.6	7	20.0
>35 tahun	1	2.9	1	2.9	0	0
Total	15	42.9	13	37.1	7	20.0
Usia Kehamilan						
0 – 12 minggu	5	14.3	0	0	2	5.7
13 – 27 minggu	7	20.0	7	20.0	2	5.7
28 – 40 minggu	3	8.6	6	17.1	3	8.6
Total	15	42.9	13	37.1	7	20.0
Pendidikan						
SD	1	2.9	0	0	1	2.9
SMP	2	5.7	4	11.4	0	0
SMA	7	20.0	5	14.3	5	14.3
Perguruan Tinggi	5	14.3	4	11.4	1	2.9
Total	15	42.9	13	37.1	7	20.0
Pekerjaan						
IRT★	7	20.0	5	14.3	4	11.4
Pegawai Swasta	2	5.7	4	11.4	2	5.7
PNS	0	0	0	0	1	2.9
Lain – lain	6	17.1	4	11.4	0	0
Total	15	42.9	13	37.1	7	20.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.10 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan pengertian gizi ibu hamil memiliki pengetahuan baik yaitu berjumlah 15 responden (42,9%).

- j. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil.

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil

Karakteristik Responden	Pengetahuan tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	f	%	F	%
Umur						
< 20 Tahun	1	2.9	1	2.9	1	2.9
20 - 35 Tahun	16	45.7	9	25.7	5	14.3
>35 tahun	2	5.7	0	0	0	0
Total	19	54.3	10	28.5	6	17.1
Usia Kehamilan						
0 – 12 minggu	3	8.6	1	2.9	3	8.6
13 – 27 minggu	8	22.9	6	17.1	2	5.7
28 – 40 minggu	8	22.9	3	8.6	1	2.9
Total	19	54.3	10	28.6	6	17.1
Pendidikan						
SD	0	0	1	2.9	1	2.9
SMP	2	5.7	2	5.7	2	5.7
SMA	10	28.6	4	11.4	3	8.6
Perguruan Tinggi	7	20.0	3	8.6	0	0
Total	19	54.3	10	28.6	6	17.1
Pekerjaan						
IRT	9	25.7	4	11.4	3	8.6
Pegawai Swasta	3	8.6	4	11.4	1	2.9
PNS	1	2.9	0	0	0	0
Lain – lain	6	17.1	2	5.7	2	5.7
Total	19	54.3	10	28.6	6	17.1

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.11 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil sebagian responden memiliki pengetahuan baik yaitu 19 responden (54,3%).

k. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil.

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil

Karakteristik Responden	Pengetahuan syarat diit gizi seimbang					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	f	%	F	%
Umur						
< 20 Tahun	2	5.7	1	2.9	0	0
20 - 35 Tahun	10	28.6	12	34.3	8	22.9
>35 tahun	0	0	0	0	2	5.7
Total	12	34.3	13	37.1	10	28.6
Usia Kehamilan						
0 – 12 minggu	2	5.7	3	8.6	2	5.7
13 – 27 minggu	5	14.3	7	20.0	4	11.4
28 – 40 minggu	5	14.3	3	8.6	4	11.4
Total	12	34.3	13	37.1	10	28.6
Pendidikan						
SD	0	0	1	2.9	1	2.9
SMP	2	5.7	4	11.4	0	0
SMA	5	14.3	4	11.4	8	22.9
Perguruan Tinggi	5	14.3	4	11.4	1	2.9
Total	12	34.3	13	37.1	10	28.6
Pekerjaan						
IRT	7	20.0	6	17.1	3	8.6
Pegawai Swasta	2	5.7	3	8.6	3	8.6
PNS	1	2.9	0	0	0	0
Lain – lain	2	5.7	4	11.4	4	11.4
Total	12	34.3	13	37.1	10	28.6

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.12 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 13 responden (37,1%).

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan manfaat gizi seimbang.

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan manfaat gizi seimbang

Karakteristik Responden	Pengetahuan manfaat gizi seimbang					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	f	%	F	%
Umur						
< 20 Tahun	1	2.9	2	5.7	0	0
20 - 35 Tahun	12	34.3	9	25.7	9	25.7
>35 tahun	1	2.9	0	0	1	2.9
Total	14	40.0	11	31.4	10	28.6
Usia Kehamilan						
0 – 12 minggu	3	8.6	3	8.6	1	2.9
13 – 27 minggu	7	20.0	4	11.4	5	14.3
28 – 40 minggu	4	11.4	4	11.4	4	11.4
Total	14	40.0	11	31.4	10	28.6
Pendidikan						
SD	1	2.9	1	2.9	0	0
SMP	1	2.9	3	8.6	2	5.7
SMA	6	17.1	4	11.4	7	20.0
Perguruan Tinggi	6	17.1	3	8.6	1	2.9
Total	14	40.0	11	31.4	10	28.6
Pekerjaan						
IRT	8	22.9	7	20.0	1	2.9
Pegawai Swasta	1	2.9	1	2.9	6	17.1
PNS	0	0	1	2.9	0	0
Lain – lain	5	14.3	2	5.7	3	8.6
Total	14	40.0	11	31.4	10	28.6

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.13 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan manfaat gizi seimbang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 14 responden (40%).

m. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan kebutuhan gizi bagi ibu hamil.

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan kebutuhan gizi bagi ibu hamil

Karakteristik Responden	Pengetahuan kebutuhan gizi bagi ibu hamil					
	Baik		Cukup		Kurang	
	f	%	f	%	F	%
Umur						
< 20 Tahun	0	0	3	8.6	0	0
20 - 35 Tahun	8	22.9	16	45.7	6	17.1
>35 tahun	0	0	2	5.7	0	0
Total	8	22.9	21	60.0	6	17.1
Usia Kehamilan						
0 – 12 minggu	2	5.7	4	11.4	1	2.9
13 – 27 minggu	4	11.4	9	25.7	3	8.6
28 – 40 minggu	2	5.7	8	22.9	2	5.7
Total	8	22.9	21	60.0	6	17.1
Pendidikan						
SD	0	0	1	2.9	1	2.9
SMP	1	2.9	4	11.4	1	2.9
SMA	4	11.4	10	28.6	3	8.6
Perguruan Tinggi	3	8.6	6	17.1	1	2.9
Total	8	22.9	21	60.0	6	17.1
Pekerjaan						
IRT	5	14.3	9	25.7	2	5.7
Pegawai Swasta	0	0	6	17.1	2	5.7
PNS	1	2.9	0	0	0	0
Lain – lain	2	5.7	6	17.1	2	5.7
Total	8	22.9	21	60.0	6	17.1

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.14 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan kebutuhan gizi bagi ibu hamil lebih dari 50% memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 21 responden (60%).

- n. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan contoh menu makanan seimbang bagi ibu hamil.

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan contoh menu makanan seimbang bagi ibu hamil

Karakteristik Responden	Pengetahuan contoh menu makanan seimbang bagi ibu hamil					
	Baik		Cukup		Kurang	
	f	%	F	%	F	%
Umur						
< 20 Tahun	1	2.9	1	2.9	1	2.9
20 - 35 Tahun	5	4.3	17	48.6	8	22.9
>35 tahun	1	2.9	1	2.9	0	0
Total	7	20.0	19	54.3	9	25.7
Usia Kehamilan						
0 – 12 minggu	2	5.7	3	8.6	2	5.7
13 – 27 minggu	3	8.6	7	20.0	6	17.1
28 – 40 minggu	2	5.7	9	25.7	1	2.9
Total	7	20.0	19	54.3	9	25.7
Pendidikan						
SD	0	0	1	2.9	1	2.9
SMP	1	2.9	1	2.9	4	11.4
SMA	4	11.4	12	34.3	1	2.9
Perguruan Tinggi	2	5.7	5	14.3	3	8.6
Total	7	20.0	19	54.3	9	25.7
Pekerjaan						
IRT	3	8.6	8	22.9	5	14.3
Pegawai Swasta	1	2.9	5	14.3	2	5.7
PNS	0	0	1	2.9	0	0
Lain – lain	3	8.6	5	14.3	2	5.7
Total	7	20.0	19	54.3	9	25.7

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.15 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan contoh menu makanan seimbang bagi ibu hamil sebagian responden memiliki pengetahuan cukup yaitu 19 responden (54,3%).

- o. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan dampak gizi kurang.

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan dampak gizi kurang

Karakteristik Responden	Pengetahuan dampak gizi kurang					
	Baik		Cukup		Kurang	
	f	%	f	%	f	%
Umur						
< 20 Tahun	0	0	2	5.7	1	2.9
20 - 35 Tahun	4	11.4	16	45.7	10	28.6
>35 tahun	0	0	0	0	2	5.7
Total	4	11.4	18	51.4	13	37.1
Usia Kehamilan						
0 – 12 minggu	2	5.7	2	5.7	3	8.6
13 – 27 minggu	2	5.7	10	28.6	4	11.4
28 – 40 minggu	0	0	6	17.1	6	17.1
Total	4	11.4	18	51.4	13	37.1
Pendidikan						
SD	0	0	1	2.9	1	2.9
SMP	0	0	4	11.4	2	5.7
SMA	1	2.9	8	22.9	8	22.9
Perguruan Tinggi	3	8.6	5	14.3	2	5.7
Total	4	11.4	18	51.4	13	37.1
Pekerjaan						
IRT	1	2.9	11	31.4	4	11.4
Pegawai Swasta	0	0	4	11.4	4	11.4
PNS	0	0	0	0	1	2.9
Lain – lain	3	8.6	3	8.6	4	11.4
Total	4	11.4	18	51.4	13	37.1

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan penyajian tabel 4.16 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul berdasarkan karakteristik responden dengan dampak gizi kurang sebagian responden memiliki pengetahuan cukup yaitu 18 responden (51,4%).

B. Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis I Bantul.

Hasil penelitian diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 20 responden (57,1%), tetapi masih ada responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 responden (2,9%). Hal ini dapat disebabkan karena terdapat 3 responden yang berusia <20 tahun. Ibu yang berusia <20 tahun berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga ibu belum mengetahui pentingnya gizi selama masa kehamilan. Ibu dalam usia tersebut juga kurang aktif untuk mencari informasi ataupun mengikuti penyuluhan tentang kesehatan. Responden yang mempunyai pengetahuan cukup dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, dan pekerjaan (Notoadmojo, 2007).

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 17 responden (48,6%). Responden lulusan SMA pun sudah memiliki akses informasi dari media komunikasi. Informasi yang diperoleh memberikan pengetahuan lebih kepada responden. Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, sehingga diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya (Notoatmojo, 2007). Hasil dari penelitian ini dikatakan cukup karena walaupun ibu sudah tamat SMA namun belum tentu ibu tersebut memahami tentang kebutuhan gizi selama

kehamilan dan ibu yang berpendidikan SD (2 orang) belum tentu tidak mengetahui tentang kebutuhan gizi selama kehamilan karena pengetahuan bisa juga didapatkan dari pendidikan informal. Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang berarti didalam perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik, lebih matang, pada diri individu kelompok atau masyarakat.

Usia kehamilan juga mempengaruhi pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi selama kehamilan. Ibu hamil yang dijadikan responden adalah ibu primigravida dimana ibu belum mempunyai pengalaman melahirkan sebelumnya. Notoadmojo (2007) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain berdasarkan pikiran kritis pengalaman yang disusun secara sistematis oleh otak. Ibu yang mempunyai anak lebih dari 2 sudah mempunyai pengalaman dalam kehamilan sehingga ibu memiliki pengetahuan yang baik. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan, ibu hamil primigravida yang belum mempunyai pengalaman sebelumnya bahkan memiliki pengetahuan cukup tentang kebutuhan gizi selama kehamilan. Hal ini disebabkan karena responden primigravida banyak mencari informasi tentang kehamilan dan lebih memperhatikan kehamilannya karena ini adalah kehamilan pertama yang memang harus dijaga selama 9 bulan sampai waktunya melahirkan. Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Prawiroharjo, 2010). Informasi yang diperoleh seseorang sangat berpengaruh terhadap pengetahuannya. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka pengetahuannya akan semakin baik pula (Notoadmojo, 2007).

Faktor yang ketiga yaitu faktor usia. Berdasarkan karakteristik usia/umur responden sebagian besar berusia 20 - 35 tahun yaitu sebanyak 30 responden (85,7%). Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Usia yang semakin bertambah maka daya tangkap dan pola pikirnya akan berkembang sehingga cenderung akan memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang suatu hal. Umur responden yang masih dalam batasan reproduktif dianggap memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang kebutuhan gizi selama kehamilan.

Faktor yang keempat yaitu faktor pekerjaan. Sebagian responden merupakan ibu rumah tangga atau dikatakan tidak bekerja yaitu sebesar 16 responden (45,7%). Responden yang mempunyai pengetahuan cukup yaitu ibu yang bekerja di dalam rumah atau sebagai ibu rumah tangga sehingga mempunyai banyak waktu untuk mendapatkan informasi disebabkan karena pekerjaan di rumah tidak terikat seperti pekerjaan di luar rumah sehingga ibu masih mempunyai waktu untuk mencari informasi melalui media elektronik maupun media massa. Responden juga dapat mengikuti penyuluhan kesehatan tentang kebutuhan gizi selama kehamilan Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2007) yang mengatakan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang dapat menyita waktu tetapi sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan. Namun dengan ibunya yang bekerja di luar rumah akan kehilangan banyak waktu untuk mencari informasi tentang kesehatan.

2. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengertian gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengertian gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar adalah baik yaitu 15 responden atau 42,9% dan masih terdapat 7 responden yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini disebabkan karena responden banyak menjawab salah pada pernyataan nomor 3 tentang pengertian gizi ibu hamil yang menyatakan bahwa peningkatan gizi ibu hamil kurang dari 300 kalori perhari. Pengertian gizi pada ibu hamil adalah kebutuhan gizi yang harus dipenuhi selama kehamilan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi (Kristiyanasari, 2010). Sebagian besar responden sudah banyak yang mengetahui tentang pengertian tersebut karena informasi ini sering mereka dapatkan dari membaca maupun penjelasan dari tenaga kesehatan.

3. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar adalah baik yaitu 19 responden atau 54,3% dan terdapat 6 responden yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini disebabkan karena dari 4 pernyataan tentang tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil, responden menjawab salah pada pernyataan yang menyatakan bahwa menyiapkan proses menyusui dapat menurunkan produksi ASI. Sebagian besar responden yang mempunyai pengetahuan baik menunjukkan bahwa responden sudah memahami tentang tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil. Responden

yang sudah mengetahui tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil menunjukkan pula bahwa responden sudah memahami tentang pengertian dari gizi ibu hamil.

4. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat ibu hamil primigravida tentang syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul adalah baik yaitu 13 responden (37,1%) dan terdapat 10 responden yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini disebabkan karena responden menjawab salah pada pernyataan nomor 10 tentang syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil yang menyatakan bahwa ibu hamil hanya membutuhkan kebutuhan kalori yang cukup serta sedikit protein dan lemak. Sebagian besar responden sudah mengetahui syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil. Responden memiliki pengetahuan cukup tentang syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil karena sebagian besar responden sudah mengetahui makanan bergizi yang baik untuk dikonsumsi selama kehamilan seperti kandungan protein, lemak, mineral, vitamin dll (Irianto, 2010).

5. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang manfaat gizi seimbang di Puskesmas Jetis II Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang manfaat gizi seimbang di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian responden memiliki pengetahuan baik yaitu 14 responden (40,0%). Responden memiliki pengetahuan baik karena banyak responden yang

menjawab benar pada 4 pernyataan tentang manfaat gizi seimbang yang menyatakan bahwa mengonsumsi gizi seimbang pada saat hamil berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan pertumbuhan janin. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh tentang manfaat gizi seimbang. Hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa dari 35 responden hanya ada 26 responden yang menjawab benar pada pernyataan yang menyatakan bahwa gizi seimbang dapat mempercepat penyembuhan luka akibat persalinan dalam masa nifas. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan dan keaktifan responden dalam mencari informasi. Kurangnya informasi yang didapat baik dari keluarga, tenaga kesehatan, media elektronik ataupun media massa juga sangat mempengaruhi pemahaman tentang manfaat gizi seimbang sebenarnya sangat penting untuk kebutuhan ibu dan janin (Sibagariang, 2010).

6. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 21 responden (60,0%). Responden memiliki pengetahuan cukup dikarenakan terdapat 8 responden (22,9%) yang memiliki pengetahuan baik tetapi ada juga 6 responden (17,1%) yang memiliki pengetahuan kurang. Banyaknya responden yang memiliki pengetahuan cukup dikarenakan responden sudah banyak mengetahui tentang gizi yang dibutuhkan selama kehamilan. Kebutuhan gizi yang penting bagi ibu hamil antara lain energi, karbohidrat,

asam amino, lemak, vitamin dan tambahan zat besi atau tablet Fe (Kristiyanasari 2010).

7. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang contoh menu makanan seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang contoh menu makanan seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 19 responden (54,3%). Responden banyak menjawab benar dari 4 pernyataan yang diberikan tentang contoh menu makanan seimbang bagi ibu Hamil. Responden mengetahui menu yang harus dikonsumsi di setiap waktu makannya. Responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang contoh menu makanan seimbang bagi ibu hamil akan lebih mengetahui tentang cara mengolah makanan yang bergizi untuk dikonsumsi sehingga tidak hanya teori saja namun juga aplikasinya sehingga ibu hamil dan janin menjadi sehat.

8. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang dampak gizi kurang bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang dampak gizi kurang pada ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 18 responden (51,4). Dari 35 responden hanya ada 4 responden yang memiliki pengetahuan baik. Hal ini disebabkan karena responden banyak menjawab salah pada pernyataan *unfavorable* yang diberikan tentang dampak gizi kurang pada ibu hamil. Sebagian besar responden hanya mengetahui dampak gizi

kurang terhadap janin serta persalinan saja dan kurang mengetahui tentang dampaknya terhadap ibu sendiri. Kekurangan gizi pada ibu hamil bisa menyebabkan resiko dan komplikasi seperti anemia, berat badan ibu tidak bertambah secara normal (Waryana, 2009).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan adalah cukup yaitu sebanyak 20 responden (57,1%).
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengertian gizi ibu hamil adalah baik yaitu sebanyak 15 responden (42,9%).
3. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil adalah baik yaitu sebanyak 19 responden (54,3%).
4. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang syarat diit gizi seimbang bagi ibu hamil adalah cukup yaitu sebanyak 13 responden (37,1%).
5. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang manfaat gizi seimbang adalah baik yaitu sebanyak 14 responden (40,0%).
6. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi ibu hamil adalah cukup yaitu sebanyak 21 responden (60,0%).
7. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang contoh menu maknan seimbang bagi ibu hamil adalah cukup yaitu sebanyak 19 responden (54,3%).
8. Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang dampak gizi kurang pada ibu hamil adalah cukup yaitu sebanyak 18 responden (51,4 %).

B. Saran

d. Bagi Ibu Hamil Primigravida

Ibu hamil primigravida yang berpengetahuan cukup diharapkan untuk lebih aktif lagi mengikuti penyuluhan kesehatan, dan mencari informasi dari berbagai media seperti televisi, sosial media elektronik, membaca buku, dan artikel tentang kebutuhan gizi selama kehamilan sehingga terjadinya gizi kurang pada masa kehamilan dapat dihindari. Ibu hamil primigravida yang berpengetahuan baik diharapkan untuk lebih mengetahui lagi tentang kebutuhan gizi selama kehamilan agar pada masa hamil memiliki gizi yang lebih baik.

e. Bagi Bidan dan Nutrisionis Puskesmas Jetis II Bantul

Bidan diharapkan dapat meningkatkan konseling kepada seluruh ibu hamil primigravida tentang kebutuhan gizi selama kehamilan serta petugas nutrisionis dapat meningkatkan pendidikan kesehatan dengan cara mendemonstrasikan contoh makanan yang baik dikonsumsi untuk ibu hamil dan lebih baik lagi ditambah cara pengolahan makanan yang baik sehingga ibu hamil mengetahui kebutuhan gizi yang diperlukan selama kehamilannya dengan tepat.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel penelitian seperti hubungan sikap atau perilaku ibu hamil primigravida tentang gizi ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dinkes Bantul. 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2014*
- Dinkes DIY. 2013. *Profil Kesehatan D.I Yogyakarta Tahun 2014*
- _____. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI
- Hidayat, A.A.A. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakrta : Salemba Medika
- Irianto. 2010. *Gizi dan Pola Hidup Sehat*. Bandung : Yrama Widya
- Kristiyanasari. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Mochtar. 2011. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prawirohardjo. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saifuddin. A. B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sibagariang. 2010. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Sofyan, Mustika., et all(ed). (2008). *50 Tahun Ikatan Bidan Indonesia Bidan Menyongsong Masa Depan*. Jakarta: PP IBI.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Sulistiyawati. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika
- Surasih, H. 2005. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keadaan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Kabupaten Banjar Negara*. Semarang : IKM Universitas Negeri Semarang
- Sulistiyanti,A. Andarwati, A. 2013. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Di Bidan Praktik Mandiri Sratun Pacitan. *Jurnal Infokes*. Vol.3 No.3 November 2013. ISSN: 2086-2628
- Suparyanto. 2010.*Konsep Dasar Primigravida*. Diakses melalui :<http://dr-suparyanto.com/2010/07/konsep-dasar-primigravida.html>, tanggal 10 Juni 2016
- Syamsinar, A. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol.1 No.1, Juli 2015. ISSN : 2354 – 6093
- Waryana. 2010. *Gizi reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihana



L

A

M

P

I

R

A

N



Pengantar Kuesioner

Kepada Yth.
Calon Responden
Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heny Kurniawati

NIM : 1113100

Mahasiswa Stikes Jend. Achmad Yani, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan Di Puskesmas Jetis II Bantul”**. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kiranya saya mohon kesediaan Ibu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan sesuai dengan petunjuk. Perlu saya informasikan bahwa keikutsertaan Ibu dalam menjawab pertanyaan ini menjamin keberhasilan jawaban yang ibu berikan dan hasilnya akan dapat dipergunakan untuk memberikan masukan bagi petugas kesehatan.

Atas kesediaan dan partisipasi bantuan ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2016

Penulis

B. Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan

Jawablah pernyataan dibawah ini jika jawaban benar beri tanda (√) pada kolom (Benar) dan jika salah beri tanda (x) pada kolom (Salah).

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
A. Pengertian Gizi Ibu Hamil			
1	Gizi adalah zat-zat yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya, yaitu untuk sumber energi.		
2	Gizi adalah proses dimana tubuh manusia menggunakan makanan untuk membentuk energi, mempertahankan kesehatan, pertumbuhan.		
3	Peningkatan gizi ibu hamil kurang dari 300 kalori perhari		
4	Ibu hamil dalam sehari makan roti tawar 3 lembar setara dengan 300 – 500 kkal		
5	Ibu hamil membutuhkan makanan yang mengandung protein tanpa harus diimbangi kebutuhan zat besi dan cairan dalam tubuh.		
B. Tujuan Diit Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil			
6	Tujuan diit gizi seimbang bagi ibu hamil adalah untuk memenuhi kebutuhan selama proses pertumbuhan janin		
7	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) bisa dihindari dengan diit gizi seimbang selama kehamilan		
8	Diit gizi seimbang bagi ibu hamil mendukung proses kehamilan seperti pembesaran rahim dan payudara serta pertumbuhan ari-ari		
9	Menyiapkan proses menyusui dapat menurunkan produksi ASI		
C. Syarat Diit Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil			
10	Ibu hamil hanya membutuhkan kebutuhan kalori yang cukup serta sedikit protein dan lemak		
11	Kebutuhan cairan juga dibutuhkan dalam memenuhi syarat gizi seimbang pada ibu hamil		
12	Ibu hamil dapat mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin		
13	Ibu hamil bisa membandingkan makanan yang baik untuk dikonsumsi antara sumber karbohidrat, protein dan lemak		
D. Manfaat Gizi Seimbang			
14	Mengonsumsi gizi seimbang pada saat hamil berpengaruh terhadap pertumbuhan janin yang ada dalam kandungan		
15	Gizi yang seimbang dapat mempercepat penyembuhan luka akibat persalinan dalam masa nifas		
16	Kebutuhan makanan ibu hamil lebih sedikit dari pada		

	kebutuhan wanita yang tidak hamil		
17	Mengonsumsi makanan yang tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil dan janin yang dikandungnya		
E. Kebutuhan Gizi Ibu Hamil			
18	Sumber energi bisa didapatkan ibu hamil dengan mengonsumsi jagung.		
19	Daging dan ikan laut merupakan salah satu sumber protein hewani		
20	Tablet Fe merupakan tablet penambah darah dan dikonsumsi ibu hamil untuk mencegah anemia		
21	Kegunaan vitamin E adalah untuk mencegah pertumbuhan dan perkembangan janin		
F. Contoh Menu Makanan Seimbang Bagi Ibu Hamil			
22	Susu merupakan makanan selingan yang harus dikonsumsi pada ibu hamil setiap harinya		
23	Buah merupakan makanan yang harus ada dalam hidangan makan pagi, siang dan malam		
24	Nasi yang dikonsumsi pada saat makan pagi harus lebih banyak dari pada makan malam		
25	Ibu hamil harus minum susu setiap merasa haus		
G. Dampak Gizi Kurang Pada Ibu Hamil			
26	Dampak gizi kurang pada ibu hamil hanya berpengaruh terhadap ibu dan persalinannya saja.		
27	Gizi kurang pada ibu hamil dapat menyebabkan terjadinya persalinan sebelum waktunya (premature)		
28	Perdarahan setelah persalinan merupakan dampak dari gizi kurang		
29	Kekurangan gizi pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan pada janin		
30	Kekurangan gizi pada ibu hamil dapat mencegah terjadinya kurang darah		

LEMBAR KONSULTASI KTI

TA 2015/2016

Nama : Heny Kurniawati
 NPM : 1113100
 Kelas : B
 No.Telp : 081261908347
 Topik : Kehamilan (Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida
 Tentang kebutuhan Gizi Selama kehamilan Di Puskesmas
 Jatis II Bartul

No.	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	24-5-16	Bab 1 perbaikan		
2.	17-6-16	Bab 1 : perbaikan, lanjut Bab 2		
3.	21-6-16	Bab 1-2 : perbaikan & cek lagi teknik penulisan		
4.	29-6-16	Bab 1-2 : perbaikan & cek lagi teknik penulisan lanjut Bab 3.		
5.	29-7-2016	Bab 1-3 : perbaikan : cek & populasi, lanjut kue & gula		
6.	8-8-2016	Bab 1-3 : perbaikan		
7.	10-8-2016	Bab 1-3 : tambah data pd bab 2. instrumen tambahan soalnya		
8.	23-8-2016	- perbaikan penulisan - ASD		

LEMBAR KONSULTASI KTI

TA 2015/2016

No.	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
9.	31-8-16	Revisi proposal → perbaiki		
10.	2-9-2016	Revisi proposal → acc.		
11.	27/9-16	perbaiki & lengkapi Bab 1-5		
12.	29/9-16	Perbaiki & Lengkapi Bab 1-5		
13.	30/9-16	acc - Perbaiki - urutkan lampiran		
14.	07/10-16	acc - Perbaiki		

